

MANAJEMEN SARANA KERJA UNIT REKAM MEDIS

¹Riska Rosita*, ²Elsa Novia Devalita, ³Istiyawati Rahayu, ⁴Nugroho Wikan Prabowo

¹Universitas Duta Bangsa Surakarta, riska_rosita@udb.ac.id *

²Universitas Duta Bangsa Surakarta, elsaanoviala10@gmail.com

³Universitas Duta Bangsa Surakarta, isti_rahayu@udb.ac.id

⁴RS Panti Waluyo Surakarta, goho1208@gmail.com

ABSTRAK

Peningkatan jumlah kunjungan pasien mempengaruhi peningkatan jumlah dokumen rekam medis sehingga kapasitas rak penyimpanan status pasien menjadi cepat penuh. Rak DRM di Rumah Sakit Panti Waluyo Surakarta tampak penuh dan ukuran rak belum sesuai dengan antropometri petugas rekam medis di ruang filing. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui prediksi kebutuhan penambahan rak rekam medis yang disesuaikan dengan antropometri petugas filing dan mengetahui usulan tata ruang untuk penyimpanan dokumen rekam medis (DRM) Rumah Sakit Panti Waluyo Surakarta pada tahun 2023-2025. Penelitian ini bersifat deskriptif dengan menggunakan pendekatan Cross Sectional. Populasi sebanyak 74.703 DRM, melalui metode systematic random sampling diperoleh sampel sebanyak 100 DRM. Instrumen penelitian menggunakan pedoman wawancara, pedoman observasi, meteran jahit, penggaris 30 cm, dan kalkulator. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Rumah Sakit Panti Waluyo Surakarta pada 2023-2025 memerlukan tambahan 9 rak roll o'pack 2 sisi muka dengan ukuran 143x35x171 cm yang sudah disesuaikan dengan antropometri petugas rekam medis dibagian filing. Maka kesimpulan penelitian yaitu usulan tata ruang penyimpanan DRM seluas 196,47 m².

Kata Kunci : *tata ruang, filling, rak penyimpanan*

ABSTRACT

The increase in the number of patient visits affects the increase in the number of medical record documents. The patient status storage rack capacity becomes full quickly. The shelves for storing medical record documents at the Waluyo Panti Hospital in Surakarta looked full and the size of the shelves did not match the anthropometry of the medical record workers in the filing room. This study aims to analyze the prediction of the need for additional medical record racks according to the anthropometry of filing officers; as well as predicting the size of the layout for storing medical record documents at the Waluyo Surakarta Hospital in 2023-2025. This research is descriptive by using a cross-sectional approach. A population of 74,703 medical record documents, through a systematic random sampling method, obtained a sample of 100 medical record documents. The research instruments used interview guides, observation guides, sewing meters, and calculators. The results of this study indicate that in 2023-2025 Panti Waluyo Hospital in Surakarta requires an additional 9 roll o'pack shelves with 2 sides, the shelf size is 143x35x171 cm which has been adjusted to the anthropometry of medical record officers in the filing section. So the conclusion of the study is the proposed DRM storage layout of 196.47 m².

Keyword: *layout, filling, storage shelves*

PENDAHULUAN

Pengelolaan rekam medis pada setiap pelayanan kesehatan harus bisa menyimpan status pasien dengan aman dari bahaya fisik, kimia dan biologis. Status pasien berisi riwayat pasien selama datang berobat. Peningkatan jumlah kunjungan pasien mempengaruhi peningkatan jumlah dokumen rekam medis sehingga kapasitas rak penyimpanan status pasien menjadi cepat penuh (Rosita and Prihantoro, 2019).

Hasil studi pendahuluan menunjukkan bahwa jumlah dokumen rekam medis di rumah sakit Panti Waluyo Surakarta pada tahun 2022 sebanyak 74.703 dengan rata-rata ketebalan 0,79 cm per dokumen. Rak penyimpanan terdiri dari 2 jenis, yaitu rak terbuka dan rak tertutup (*roll'o pack*). Ukuran rak terbuka dengan satu sisi memiliki ukuran 140x40x210 cm. Rak dua sisi memiliki ukuran 200x76x210 cm. Rak *roll'o pack* memiliki ukuran 220x40x228 cm. Ukuran rak penyimpanan belum sesuai dengan antropometri petugas rekam medis di rumah sakit tersebut. Petugas harus menggunakan alat bantu tangga/ kursi untuk mengambil dan mengembalikan dokumen rekam medis pada rak penyimpanan. Tentunya hal tersebut beresiko pada kelelahan dan kecelakaan kerja, serta bisa menjadi hambatan dalam memberikan pelayanan kepada pasien (Afnawati, Inayati and Pratama1, 2018). Penyesuaian desain rak dengan aspek antropometri berguna untuk menjamin keamanan dan kenyamanan petugas dalam bekerja.



Gambar 1. Desain Rak Penyimpanan DRM di RS Panti Waluyo Surakarta

Hasil penelitian (Ramadhani, 2020) menunjukkan bahwa antropometri setiap petugas filling memiliki ukuran yang berbeda, sehingga diperlukan penyesuaian antara antropometri petugas dengan sarana kerja pada rak penyimpanan dokumen rekam medis. Jumlah kebutuhan rak juga harus tercukupi dan dapat menampung semua berkas rekam medis pasien secara sistematis (Ritonga and Ritonga, 2018). Namun demikian penelitian tersebut belum merancang tata ruang yang sesuai dengan jumlah kebutuhan rak maupun desain rak berdasarkan antropometri petugas rekam medis.

Berdasarkan uraian di atas maka penelitian ini bertujuan untuk menentukan prediksi kebutuhan penambahan rak rekam medis yang disesuaikan dengan antropometri petugas *filling*. Selanjutnya melakukan manajemen tata ruang untuk penyimpanan dokumen rekam medis (DRM).

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan *cross sectional* dengan desain penelitian deskriptif kualitatif. Sampel dalam penelitian ini sama halnya dengan total populasi, yaitu petugas rekam medis di bagian ruang filling sebanyak 9 orang, dengan sejumlah 74.703 dokumen rekam medis pada tahun 2022. Penelitian dilaksanakan di Rumah Sakit Panti Waluyo Surakarta. Variabel yang diteliti meliputi: (1) prediksi jumlah kebutuhan rak pada tahun 2023-2025; (2) antropometri petugas filling; (3) Desain rak penyimpanan rak DRM; dan (4) Desain tata ruang penyimpanan DRM.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kebutuhan rak penyimpanan dokumen rekam medis

Perhitungan jumlah rak penyimpanan dokumen rekam medis yang dibutuhkan di Rumah Sakit Panti Waluyo Surakarta tahun 2023-2025 dihitung menggunakan rumus IFHIMA 2012 (Ningsih and Kholis, 2017) memperoleh hasil sebanyak 50 rak. Saat ini Rumah Sakit Panti Waluyo Surakarta sudah memiliki 41 rak *roll o'pack*. Sehingga perlu penambahan rak penyimpanan dokumen rekam medis sebanyak 9 rak.

Antropometri Petugas *Filing*

Petugas *filing* sebanyak 9 orang dengan jenis kelamin perempuan 3 orang dan laki-laki 6 orang memiliki ukuran tubuh sebagai berikut:

Tabel 1. Data Antropometri Petugas *Filing*

No	Petugas	Jangkauan Tangan ke Atas (cm)	Hasil Kuadrat (x^2)	Panjang Depa (cm)	Hasil Kuadrat (x^2)	Lebar Bahu (cm)	Hasil Kuadrat (x^2)
1	A	180	32.400	146	21.316	46	2.116
2	B	180	32.400	147	21.609	46	2.116
3	C	182	33.124	155	24.025	50	2.500
4	D	180	32.400	150	22.500	46	2.116
5	E	195	38.025	155	24.025	52	2.704
6	F	203	41.209	169	28.561	47	2.209
7	G	216	46.656	172	29.584	53	2.804
8	H	185	34.225	156	24.336	49	2.401
9	I	200	40.000	170	28.900	53	2.809
Jumlah		1.721	330.439	1.420	224.856	442	21.775
Rata-rata		191 cm		158 cm		49 cm	

Berdasarkan data antropometri jangkauan tangan ke atas, panjang depa, dan lebar bahu selanjutnya melakukan perhitungan standar deviasi dan *percentile* 5% diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 2. Hasil Perhitungan Standar Deviasi dan Percentile 5%

No	Antropometri	Ukuran (Cm)	Standar Deviasi (Cm)	Rak DRM	Ukuran (Cm)
1	Jangkauan tangan ke atas	191	171 (Persentil 5%)	Tinggi rak	171
2	Panjang depa	158	143 (Persentil 5%)	Panjang rak	143
3	2 x Lebar bahu	2 x 49	53 (Persentil 95%)	Jarak antar rak	106

Ukuran tubuh petugas sebagai acuan dalam ukuran rak penyimpanan DRM. Hal ini diperkuat dengan penelitian jika tinggi rak yang lebih tinggi dari jangkauan tangan keatas maka dapat mengakibatkan kecelakaan pada petugas rekam medis (Gunawan and Devi, 2016).

Desain Rak Dokumen Rekam Medis

Berdasarkan ukuran yang sudah di hitung pada tabel 1 dan tabel 2, maka data antropometri petugas rekam medis dibagian *filing* digunakan untuk merancang desain rak DRM. Rak penyimpanan dokumen rekam medis yang terlalu tinggi membuat petugas *filing* mengeluhkan kelelahan, rasa nyeri pada punggung, nyeri bahu, dan nyeri kaki akibat penggunaan alat bantu saat pengambilan dokumen rekam medis (Ramadhani, 2020) (Rosita, 2017). Pengukuran jarak antar rak *Filing* berguna untuk mempermudah dalam lalu lalang petugas rekam medis dalam melakukan pengambilan maupun penyimpanan dokumen rekam medis secara bersamaan tanpa mengalami hambatan (Putri, Triyanti and Setiadi, 2014).

Dokumen rekam medis sebaiknya dijajarkan secara horizontal dan menggunakan sistem penjajaran TDF (*Terminal Digit Filing*) yaitu menjajarkan dokumen rekam medis berdasarkan 2 angka terakhir. Sistem penjajaran TDF bisa menghindari terjadinya *misfile* (Nurripdah and Sonia, 2021).



Gambar 2. Usulan Desain Ulang Rak Penyimpanan DRM

Desain Tata ruang penyimpanan dokumen rekam medis

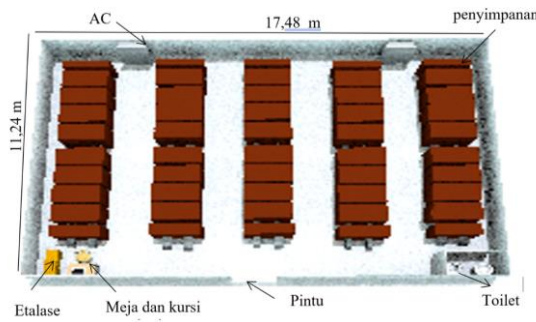
Luas tata ruang penyimpanan DRM dihitung berdasarkan perhitungan berikut:

$$\begin{aligned} \text{Panjang Ruang} &= (\text{jarak antar rak} \times \text{jumlah}) + (\text{panjang rak} \times \text{jumlah}) \\ &= (106 \text{ cm} \times 3) + (286 \text{ cm} \times 5) \\ &= 318 \text{ cm} + 1430 \text{ cm} \\ &= 1748 \text{ cm} = 17,48 \text{ m} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Lebar ruang} &= (\text{jarak antar rak} \times \text{jumlah}) + (\text{lebar rak} \times \text{jumlah}) \\ &= (106 \text{ cm} \times 4) + (70 \text{ cm} \times 10) \\ &= 424 \text{ cm} + 700 \text{ cm} \\ &= 1124 \text{ cm} = 11,24 \text{ m} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Luas ruang} &= 17,48 \text{ m} \times 11,24 \text{ m} \\ &= 196,47 \text{ m}^2 \end{aligned}$$

Jadi luas ruang penyimpanan yang digunakan untuk menampung 50 rak dengan 2 sisi adalah 196,47 m² yang bisa digambarkan seperti berikut:



Gambar 3. Usulan Desain Ulang Tata Ruang Penyimpanan DRM

Ruang penyimpanan DRM sebaiknya menggunakan sistem sentralisasi agar semua dokumen pasien bisa berkesinambungan. Ruangan penyimpanan arsip sebaiknya terpisah dari ruangan kantor lain untuk menjaga keamanan arsip-arsip tersebut mengingat bahwa arsip tersebut sifatnya rahasia, mengurangi lalu lintas pegawai lainnya, dan menghindari pegawai lain yang memasuki ruangan sehingga pencurian arsip dapat dihindari (Dinia and Nudji, 2017). Tata ruang yang ergonomis bisa meminimalisir stress kerja dan meingkatkan kinerja petugasnya (Suryani and Wulandari, 2014) (Putri, Triyanti and Setiadi, 2014).

SIMPULAN

Rumah Sakit Sakit Panti Waluyo Surakarta pada 2023-2025 memerlukan tambahan 9 rak *roll o'pack* dengan ukuran 143x35x171 cm yang sudah disesuaikan dengan antropometri petugas rekam medis dibagian filing. Tata ruang yang dibutuhkan seluas 196,47 m².

DAFTAR PUSTAKA

- Afnawati, A. D., Inayati, A. and Pratama, T. W. Y. (2018) 'Ketersediaan Sumber Daya Manusia dan Pelaksanaan Job-Description dalam Unit Kerja Rekam Medis Rumah Sakit Umum Daerah Sumberejo', *Jurnal Science Hospital*, 2(2), pp. 16–21.
- Dinia, M. R. and Nudji, B. (2017) 'Perancangan Ulang Tata Letak Ruang Unit Rekam Medis Dalam Peningkatan Produktivitas Kerja Di Rumah Sakit Paru Surabaya', *Jurnal Manajemen Kesehatan Yayasan RS.Dr. Soetomo*, 3(1), pp. 39–48. doi: 10.29241/jmk.v3i1.78.
- Gunawan and Devi, K. P. (2016) 'PREDIKSI KEBUTUHAN RAK DOKUMEN REKAM MEDIS DI RUMAH SAKIT PERMATA BUNDA TAHUN 2022-2026', *Jurnal Rekam Medis dan Informasi Kesehatan Indonesia (Jurmiki)*, 02(01), pp. 9–18.
- Ningsih, K. P. and Kholis, H. N. (2017) 'Kebutuhan Rak dan Ruang Penyimpanan Rekam Medis di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Gamping', *Prosiding 'Seminar Rekam Medis dan Manajemen Informasi Kesehatan'*, pp. 25–31.
- Nurripdah, A. and Sonia, D. (2021) 'Analisis Penjajaran Rekam Medis Straight Numerical Filing System Menjadi Terminal Digit Filing System di RS Firdaus Tahun 2021', *Cerdika: Jurnal Ilmiah Indonesia*, 1(10), pp. 1262–1270. doi: 10.36418/cerdika.v1i10.202.
- Putri, A. P., Triyanti, E. and Setiadi, D. (2014) 'Analisis Tata Ruang Tempat Penyimpanan Dokumen Rekam Medis Pasien Ditinjau Dari Aspek Antropometri Petugas Rekam Medis', *Jurnal Manajemen Informasi Kesehatan Indonesia*, 2(2), pp. 41–49. doi: 10.33560/v2i2.22.
- Ramadhani, M. P. (2020) 'Tinjauan Rak Penyimpanan Dokumen Rekam Medis Terhadap Ergonomi Petugas Filing Di Puskesmas Sooko Kabupaten Ponorogo', *Jurnal Delima Harapan*, 7(2), pp. 65–72. doi: 10.31935/delima.v7i2.97.
- Ritonga, Z. A. and Ritonga, N. A. (2018) 'Analisa Kebutuhan Rak Penyimpanan Berkas Rekam', *Jurnal Ilmiah Perekam Dan Informasi Kesehatan Imelda*, 3(1), pp. 417–424.
- Rosita, R. (2017) 'PENGARUH KEPUASAN KERJA DAN KELELAHAN KERJA PETUGAS TERHADAP KUALITAS PELAYANAN KESEHATAN RUMAH SAKIT', in *SMIKNAS*, pp. 123–128.
- Rosita, R. and Prihantoro, P. T. (2019) 'Perencanaan Desain Rak Penyimpanan Dokumen Rekam Medis Berdasarkan Antropometri', *Profesi (Profesional Islam): Media Publikasi Penelitian*, 17(1), pp. 14–22.
- Suryani, D. and Wulandari, Y. (2014) 'Hubungan Antara Beban Kerja, Stres Kerja Dan Tingkat Konflik Dengan Kelelahan Kerja Perawat Di Rumah Sakit Islam Yogyakarta Pdhi Kota Yogyakarta', *Jurnal Kesehatan Masyarakat (Journal of Public Health)*, 3(3), pp. 25–36. doi: 10.12928/kesmas.v3i3.1107.